

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, dokumentasi video maupun tulisan, serta wawancara dengan para narasumber yang telah dipaparkan di atas terkait pemikiran pendidikan Islam perspektif KH. Chasbulloh Badawi. Maka dapat disimpulkan Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif KH. Chasbulloh Badawi adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pendidikan Islam

Menurut KH. Chasbulloh Badawi, pendidikan Islam seharusnya pendidikan yang mengarahkan dan membimbing peserta didik agar bisa membedakan antara yang baik dan salah, antara keliru dengan yang benar. Demi tercapainya tujuan tersebut, beliau menekankan ketika dalam proses mencari ilmu, seorang peserta didik harus benar-benar memperdalam ilmu tersebut, sehingga apa yang dipelajari bisa tertanam di dalam hati manusia, karena dengan ilmu pengetahuan apa saja yang dibutuhkan untuk bekal kehidupan baik di dunia maupun di akhirat pada hakikatnya sudah disiapkan oleh Allah SWT, sebab dengan ilmu yang sudah diperoleh dan dipelajari, peserta didik bisa mengetahui persoalan kehidupan, sehingga akan mampu membimbing, mengarahkan dan menuntun peserta didik kearah yang lebih baik, yaitu kehidupan yang bahagia di dunia maupun di akhirat.

2. Integrasi Keilmuan Sebagai Materi Pendidikan

KH. Chasbulloh Badawi menekankan di dalam pendidikan agar tidak membeda bedakan antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu yang lain, setiap disiplin ilmu saling terkait satu sama lainnya, tidak terpisahkan. Menurut beliau, ilmu itu akan menjadi luas sekali, jika antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu yang lain dapat dikuasai.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengantarkan peserta didik untuk bisa menguasai ilmu dan berwawasan luas. seseorang yang mempunyai ilmu akan mampu memecahkan persoalan-persoalan yang rumit. Hakikatnya dengan semakin bertambahnya ilmu, banyak persoalan yang akan dapat di pecahkan. Sedangkan dalam kehidupan, yang paling pokok adalah siapa yang paling pandai menyelesaikan persoalan, masalah, dan kesukaran-kesukaran dalam menjalankan kehidupan. jika itu bisa di selesaikan, bisa dijalankan dengan lancar, maka akan lebih tertata hidupnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Kepada pihak penyelenggara pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas dan menyeimbangkan antara pendidikan agama dan pendidikan formal yang mampu membimbing para peserta didik untuk mencapai kehidupan yang baik.
2. Kepada pengelola pendidikan agar selalu meningkatkan kualitasnya sehingga mampu menjawab tantang zaman dan menjadi pilihan bagi masyarakat sekitar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini, tentulah banyak sekali kekurangan yang penulis rasakan. Mulai dari kurang optimal dalam penggalian data melalui wawancara, keterbatasan dokumentasi yang dipakai dan lain-lain.

Namun, atas segala nikmat, taufiq, serta hidayah dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang diberikan oleh Allah SWT untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Itu semua karena kelemahan penulis pribadi.

Penulis berharap mudah-mudahan dengan penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya, dan semua pihak yang berkenan untuk membacanya. Dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi pengembangan dan perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga kita semua selalu diridloi oleh Allah SWT dan dalam perlindungan-Nya, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Syaibani, T. (1979). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- An-Nahlawi, A. (1989). *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Arifin, M. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2001). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrohah, H. (2008). Pesantren Dalam Dialog Dan Intregitas: Sejarah Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan. *Mihrab*, 2, 6.
- As-Said, M. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Aziz, S. (2015). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Muh, M. (2007). *Pendidikan humanistik (konsep, teori dan aplikasi praksis dalam dunia pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Bahasa, T. P. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatah, A. (2019). Relasi Pendidikan Islam Menurut Al Ghazali dan KH Mustholih. *Tawadhu*, 799.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Harahap, S. (2006). *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Medan: Istiqamah Mulya Press.
- Ihsan, H. I. (1998). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ihya, M. A. (1430 H). *Jumadil Akhir*.
- ihya, M. A. (1430 H, Jumadil Akhir). Santri dan Dunia Kerja.
- Jalaluddin. (2003). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Junaedi, M. (2008). Mewujudkan Pondok Pesantren Inovatif-Intregatif-Futuristik Islam. *Mihrab*, 2.
- Kasiran, M. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.

- Kuntowijoyo. (2017). *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Langgulung, H. (2000). *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Al Husna Zikra.
- Langitan, M. (2017, September-Oktober). *Bapak Pendidikan Cilacap*. Magazine, I. (2016). *Mencetak Generasi Cinta Ilmu & Ulama. Mencetak Generasi Cinta Ilmu & Ulama*.
- Moelang, L. J. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhaimin. (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (1998). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib, M. (2005). *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.
- Rosyadi, K. (2009). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyady, R. (2004). *Metodologi Penelitian Publik Realation Dan komunikasi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Setiadi, H. U. (2000). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, A. (2000). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2007). *Pengembangan Masyarakat Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulfa, U. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (ed. Rev)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.